ABSTRACT

EVALUATION ON VILLAGE HEAD ELECTION PERIOD OF 2015-2020 (A Case Study at Papan Rejo Village, District of Abung Timur, Lampung Utara)

By

IRA YULENI

Elections for village chief in the Village Papan Rejo has Took place in November 2015 and was elected village chief have been constituted. But after taking office and perform tasks there is a lawsuit against the village chief who have identity cards double

The purpose of this research is to investigate the implementation of the Village in the Village Head Election Papan Rejo whether in accordance with the procedures and democratic values. In a research method, this research use descriptive research type by analyzing Qualitative Evaluation of Village Head Election Board Rejo village with primary and secondary data sources through techniques such as interviews to the informant. Analysis of the data in this study using data reduction method then presents the data in a narrative description and draw conclusions.

Based on the results of the study concluded that the evaluation of Village Head Election in the Village Papan Rejo District of Abung Timur Lampung Utara in terms of Act No. 6 of 2014 About the village that the Village Head Election is

Direct, General, Free, Confidential, Honest, and Fair yet fully's, This is evidenced by the possession of identity cards double of one of the candidates for village chief is a violation of the Law of the Republic of Indonesia Number 24 Year 2013 Article 77 All persons are prohibited to manipulate data Population and data elements Population and undemocratic views of principles democracy and the code of ethics organizer and supervisor of elections.

Keywords : Village Head Election, Double Identity Card, Democracy's Value

ABSTRAK

EVALUASI PELAKSANAAN PEMILIHAN KEPALA DESA PERIODE 2015-2020 (Studi Kasus Desa Papan Rejo Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara)

Oleh

IRA YULENI

Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa di Desa Papan Rejo telah Berlangsung pada bulan November 2015 dan Kepala Desa terpilih sudah dilantik. Namun setelah dilantik dan melaksanakan tugas ada gugatan terhadap Kepala Desa yang memiliki Kartu Tanda Penduduk Ganda

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa di Desa Papan Rejo apakah sesuai dengan prosedur dan nilai-nilai demokrasi. Dalam metode penelitian, penelitian ini menggunakan tipe penelitian Deskriftif Kualitatif dengan menganalisa Evaluasi Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa di Desa Papan Rejo dengan sumber data primer dan sekunder melalui tehnik berupa wawancara kepada informan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan cara reduksi data kemudian menyajikan data dalam uraian naratif dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Evaluasi Pemilihan Kepala Desa di Desa Papan Rejo Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara ditinjau

dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa bahwa Pemilihan Kepala Desa bersifat Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur, dan Adil belum sepenuhnya telaksana. Hal ini terbukti dengan adanya kepemilikan kartu tanda penduduk ganda dari salah satu calon Kepala Desa merupakan pelanggaran dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Pasal 77 Setiap orang dilarang melakukan manipulasi Data Kependudukan dan elemen data Penduduk dan bersifat tidak demokratis dilihat dari prinsip-prinsip demokrasi dan kode etik penyelenggara dan pengawas pemilu.

Kata Kunci : Pemilihan Kepala Desa, Kartu Tanda Penduduk Ganda, Nilai Demokrasi